KEKALAHAN PARTAI DEMOKRASI LIBERAL (LDP) PADA PEMILU MAJELIS TINGGI 2007

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Mencapai

Gelar Sarjana Sastra

Oleh

JUNTHREE RATAG

Jurusan Sastra Jepang

06110903

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2008

Halaman Persetujuan Pembimbing

Skripsi Sarjana yang berjudul :

Kekalahan Partai Demokrat Liberal (LDP) Pada Pemilihan Umum Majelis Tinggi 2007

Oleh :

Junthree Ratag

Nim:

06110903

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi, oleh:

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang

(Syamsul Bahri, SS)

Pembimbing I

(Syamsul Bahri, SS)

Pembimbing II

(Yessy Harun, SS)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

Kekalahan Partai Demokrat Liberal (LDP) Pada Pemilihan Umum Majelis Tinggi 2007

Telah diuji dan diterima dengan baik pada tanggal 11 September 2009 dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada

Ketua Panitia/ Penguji

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing I/ Penguji

(Syamsul Bahri, SS)

Pembimbing II/ Penguji

(Yessy Harun, SS)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang

(Syamsul Bahri, S S)

Dekan Fakultas Sastra

FAKULTAS SASTRA

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA

LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi Sarjana yang Berjudul:

Kekalahan Partai Demokrat Liberal (LDP) Pada Pemilihan Umum Majelis Tinggi 2007

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Bak. Samsul Bahri, SS selaku pembimbing I dan Ibu Yessy Harun, SS selaku pembimbing II, bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 07 september 2009

Penulis

Junithree Ratag

KATA PENGANTAR

penulis memanjatkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala ikmat yang telah Dia berikan kepada penulis, seh ngga skripsi yang berjudul:

KEKALAHAN PARTAI DEMOKRAT LIBERAL (LDP) PADA PEMILIHAN UMUM MAJELIS TINGGI 2007

Dengan segala hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan berbagai dukungan serta bantuan kepada penulis

1. Bapak Syamsul, SS, selaku Ketua jurusan dan juga pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, bimbingan dan arahan kepada penulis.
2. Ibu Yessy Harun, SS, selaku pembaca skripsi yang telah memberikan banyak masukan yang sangat berarti kepada penulis.
3. Ibu Yuliasih Ibrahim. Selaku pimpinan Sidang
4. Ibu Metty Suwandany, SS, selaku Pembimbing Akademik yang selalu perhatian lebih dan memberikan saran selama masa perkuliahan, hingga skripsi ini disusun.
5. Seluruh dosen jurusan Sastra Jepang yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada penulis selama ini.
6. Ibu Hj. Albertine S. Minderop, MM, selaku Dekan Fakultas Sastra.
7. Bapak Agus selaku warek I, bapak yusuf selaku warek II dan pak Jombrik terima kasih atas nasehat-nasehatnya

8. Untuk "THE MOTIVATOR" Opa James Runtu dan Oma Sherly mama-ku Eunice Sondakh untuk laptop, handphone, dan fasilitas lainya, my dad Victor Ratag, my brother Acuff Ratag, tante Laura, om Efendy tante lorensiah, kak Steven, kak Maria kak jonly kak christian terima kasih atas doa, dukungan dan kasih sayangnya selama ini.
9. Untuk kak Jefry kak Yani dan Calvin Terima Kasih nasehatnya dan atas tempat tinggalnya.
10. Yohan Siasmitha, Andi Badawi, Willy Yudianto Terima kasih atas semua kenangan indah yang telah kita lewati bersama, semoga kita tetap jadi sahabat selama-lamanya.
11. Terima kasih untuk Ayank ku, yang selalu mendampingi dalam suka dan duka selama ngerjain skripsi
12. Buat Ayah achmad, Mama Nen, Ami, IrsAN terima kasih
13. canda-gurau bersama UNSADA BASKETBALL TEAM, aRtuph, pecong, Lutfi, Panca, Yogi, Glad&Win, "BiG aGe", R-win, Mange, Lina, aNis, Temmy, neng Ninotska,
14. Terima kasih kepada teman-tean pengurus BEM Pusat: Fahmi, Dhana Kira, Yiyin, Bayu, Jono, Etty, dan teman-teman BEM fakultas : memey, dedy, racko,irul
15. Tak terlupakan teman-teman BEM Seluruh Indonesia
16. Dan terima kasih untuk semua pihak yang tidak bisa disebut satu-persatu karena telah banyak memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran akan sangat bermanfaat bagi penulis. Harapan penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pembelajar bahasa

Jepang atau bagi siapa pun yang ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut mengenai. Kekalahan partai demokrasi liberal pada pemilu majelis tinggi 2007.

penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....

HALAMAN PERSETUJUAN i

HALAMAN PENGESAHAN ii

LEMBAR PERNYATAAN iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vi

ABSTRAKSI ix

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Identifikasi Masalah 4

1.3. Pembatasan Masalah 4

1.4. Perumusan Masalah 5

1.5. Tujuan Penelitian 5

1.6. Metode Penelitian 6

1.7. Manfaat Penelitian 6

1.8. Sistimatika Penyajian 7

BAB 2 Landasan Teori

2.1. Pengertian Negara 8

2.2. Pengertian Partai Politik 9

2.3. Pengertian Perdana Menteri 11

2.4. Pengertian Kebijakan Publik 13

2.5. Teori Kausal 15

BAB 3 Partai Demokrat Liberal (LDP)

3.1. Sejarah Berdirinya 18

3.2. Perkembangan LDP 28

3.3. LDP dalam kebijakan politik Jepang 30

3.4. Majelis Rendah dan Majelis Tinggi Jepang 33
3.5. Sistem Pemilu Jepang 35

BAB4 FAKTOR-FAKTOR KEKALAHAN LDP

4.1 Shinzo Abe sebagai ketua Partai Demokrasi Liberal (LDP) 38
4.2. Shinzo Abe sebagai Perdana Menteri dan kebijakannya 39
4.2.1.Kebijakan Dalam Negeri 40
4.2.2 Kebijakan Luar Negeri 48
4.3. Kemorosotan Shinzo Abe 50
4.4. Pertanggung Jawaban Shinzo Abe dan desakan mundur 55

BAB 5 PENUTUP

Kesimpulan 56

GLOSARI 58
DAFTAR PUSTAKA 60
PUSTAKA ELEKTRONIK 62
LAMPIRAN 63

Abstraksi

Junthree Ratag. 06110903. KEKALAHAN PARTAI DEMOKRAT LIBERAL (LDP) PADA PEMILIHAN UMUM MAJELIS TINGGI 2007. Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada, September 2009

Skripsi ini mengkaji tentang Partai Demokrat Liberal (LDP) partai yang sedang berkuasa di Jepang dan tetap memimpin tanpa henti sejak tahun 1955. Dalam pemerintahan Jepang Partai Demokrat Liberal (LDP) selalu mendapatkan mayoritas suara, namun dalam pemilihan umum majelis tinggi 2007 Mengalami Kekalahan dimasa pemerintahan Shinzo Abe. Selain strategi kampanye pemilu yang kurang tepat, adanya berbagai skandal dan kebijakan kontroversial selama pemerintahan Shinzo Abe yang semakin memunculkan kekecewaan publik Jepang terhadap kepemimpinannya. sehingga hilangnya kepercayaan masyarakat kepada Partai Demokrat Liberal (LDP).

要旨

ジュントリアスの06110903、２００９年の議員の選挙の、でのリベラルな民主党員(LDP)の敗北。研究プログラム日本語日本文学科、大学ダルマプルサダ 2009 年9月。

本論文は、自由民主党(LDP)の日本で与党であり、１９５５年から、そのまだ直行の（人たち・もの）をリードした。常に日本の政府では、自由民主党は過半数票を得っていた.が

２００７年の議員選挙の家で、ShinzoAbe政府任期に敗北。それほど正確でないキンペーン戦略と人外のもの，種々のスキャンダルと論争的の政策の間に Shinzo Abe 増大する 失の減 が日本を指導力導きました.それでそれほどLDPに対する公共の信頼の喪失的です

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan politik di Jepang lebih banyak hanya berkisar mengenai pemikiran-pemikiran yang berhubungan dengan *political skill* dari tokoh suatu partai, berperannya *political intitution* dan keinginan melakukan *political reform*. Dalam realita kehidupan politik dan percaturan politik praktis diJepang adalah terjadinya perpaduan antara taktik dan strategi oleh pimpinan politik hanya untuk mendapatkan dan mempertahankan kekuasaan politik saja. Walaupun peran, posisi dan popularitas tokoh perorangan serta berlakunya sistem konsensus masih tetap memiliki peranan penting dalam kehidupan berpolitik di Jepang, tetapi dalam praktiknya bukan merupakan sesuatu yang mutlak.

Diet Nasional adalah badan kekuasaan tertinggi dan satu-satunya lembaga di Jepang yang membuat undang-undang.[1] Diet Nasional terdiri dari Dewan Perwakilan Rakyat dengan 512 kursi dan *House of Councillors* (Majelis Tinggi). Para anggota Majeiis Tinggi dipilih untuk periode enam tahun. Setengah dari jumlah anggota dipilih setiap tiga tahun.

[1] kodansha encyclopdia of Japan, kodansha ltd Tokyo,1983 hal 29

Seratus anggota dipilih menurut perwakilan secara proposional dari yang disebut kontituensi nasional. Para Anggota dipilih dari 130 Konstituensi (daerah pemungutan suara) yang semuanya kecuali satu mendapat dua sampai enam anggota, tergantung banyaknya penduduk.[2]

Partai Demokrat Liberal (LDP) yaitu kelompok politik konservatif Jepang yang terbesar, didirikan pada tahun 1955 melalui gabungan dua partai konservatif yang digabung setelah perang Dunia II. Partai Demokrat Liberal ini partai yang sedang berkuasa di Jepang dan tetap memimpin tanpa henti sejak tahun 1955. Partai Demokrat Liberal (LDP) hanya sekali kalah melawan koalisi partai oposisi dalam pemilihan Majelis Rendah yaitu pada tahun 1993. Kekalahan itu pun tidak berlangsung lama karena setahun kemudian LDP berhasil merebut kembali kekuasaannya. Dengan kata lain, hingga saat ini sudah lebih dari setengah abad Partai Demokrat Liberal (LDP) berkuasa di Jepang. Akan tetapi, tampaknya dalam satu dekade terakhir ini kekuatan Partai Demokrat Liberal (LDP) mulai menunjukkan adanya penurunan yang nyata. Hal ini terlihat dari kekalahan Partai Demokrat Liberal (LDP) pada pemilihan anggota Majelis Tinggi yang diadakan tahun 2007.

[2] Martha S RR Jepang Dewasa Ini oleh *International Society for Educational Information,Inc*)1959 hal 2o

Kekalahan tersebut menimbulkan berbagai analisa tentang faktor-faktor penyebab lunturnya dominasi Partai Demokrat Liberal (LDP) serta muncul pula berbagai spekulasi tentang kemungkinan berakhirnya era *one single major party*. Dan akan menghadirkan era baru *two major party* dalam kehidupan perpolitikan diJepang. Secara khusus Kekalahan yang diderita Partai Demokrat Liberal dalam pemilihan umum majelis tinggi 2007 membawa akibat terjadinya perubahan psikologis dalam kehidupan berpolitik di Jepang. Dalam waktu singkat partai yang berkuasa dan pernah memonopoli kekuasaan politik selama hampir 40 tahun, mendadak begitu saja tidak memiliki kekuasaan, Kejadian ini sempat mengejutkan dunia politik di Jepang. Kekalahanya itu bukan dikarenakan adanya perubahan dari sikap politik para pemiilihnya, melainkan merupakan bentuk spontan dari masyarakat Jepang yang merasa dirugikan atau kecewa akibat keadaan ekonomi yang semakin memburuk.

Di pihak lain popularitas Shinzo Abe sebagai Perdana Menteri yang juga sebagai ketua Partai Demokrasi Liberal (LDP) tidak lagi di dukung oleh sejumlah anggota masyarakat, terutama di sebabkan ketidakmampuan kabinetnya mengelola pengaturan dana pensiun dan juga munculnya skandal korupsi yang melibatkan anggota kabinetnya, sehingga Partai Demokrat Liberal (LDP) ditinggalkan para pendukung setianya, Partai Demokrat Liberal (LDP) dianggap melaksanakan kebijakan yang tidak lagi melindungi kepentingan kelas menengah dan para petani yang merupakan pendukung utama. Dari kejadian

tersebut membuat penulis mencoba untuk mengangkat tema ini untuk kebutuhan penelitian Oleh karena itu, tema ini penting dan menarik untuk dikaji, karena melemahnya kekuatan partai mayoritas yang telah berkuasa lebih dari 50 tahun sangat berpengaruh, tidak hanya bagi kehidupan perpolitikan di Jepang, tetapi juga bagi negara-negara lainnya (termasuk Indonesia) untuk mendapatkan pembelajaran tentang praktek demokrasi dan dijadikan pelajaran buat Partai-partai besar yang ada di Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi bahwa Partai Demokrat Liberal (LDP) yang berkuasa selama 40 tahun mengalami kekalahan dalam pemilihan umum majelis tinggi 2007 karena beberapa faktor yaitu masalah ekonomi yang terus merosot, perpecahan di internal Partai Demokrat Liberal (LDP), Shinzo Abe sebagai Perdana Menteri dan juga ketua Partai Demokrat Liberal (LDP), dan strategi kampanye yang salah.

1.3 Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah, pada kekalahan Partai Demokrat Liberal dalam pemilihan umum majelis tinggi 2007 saat pemerintahan di tangan perdana menteri Shinzo Abe, Yang membuat kebijakan yang tidak berpihak kepada masyarakat Jepang sehingga menyebabkan para pemilih yang mendukung Partai Demokrat Liberal krisis kepercayaan terhadap pemerintahan Shinzo Abe

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa yang menyebabkan Kekalahan Partai Demokrat Liberal dalam pemilihan umum majelis tinggi ?
2. Apa yang menyebabkan kemerosotan popularitas Shinzo Abe sehingga berpengaruh cukup besar dalam pemilihan umum majelis tinggi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor kekalahan Partai Demokrat Liberal dalam pemilihan umum majelis tinggi. Untuk mencapai tujuan itu maka dalam pelaksanaannya melalui

konsep konjungtif (*conjunctive*) serta menggunakan teknik pengamatan tidak langsung untuk:

1. Menulusuri penyebab Kekalahan Partai Demokrat Liberal dalam pemilihan umum majelis tinggi?
2. Mencoba membuktikan penyebab kemorosotan popularitas Shinzo Abe?

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Deskriptif bersifat analisis yang memiliki tujuan untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena kemudian dianalisis untuk mendapatkan pemahaman khususnya menjawab penelitian. disamping mengumpulkan sumber data tertulis (teks) dan didukung oleh be bagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis serta mereka yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai politik Jepang. dan tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya. Khususnya penelitian lanjutan

1.8 Sistimatika Penulisan

Bab pertama merupakan penjelasan tentang, latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistimatika penyajian.

Bab kedua membahas tentang landasan teori yang berisi tentang pengertian negara, partai politik, Perdana Menteri, Kebijakan Publik, teori Kausal

Bab ketiga membahas tentang berdiri PARTAI DEMOKRAT LIBERAL (LDP), Perkembangan Partai Demokrat Liberal (LDP), Partai Demokrasi Liberal (LDP) dalam kebijakan politik Jepang, Majelis rendah dan Majelis Tinggi Jepang, Sistem Pemilu Jepang

Bab keempat merupakan penjelasan beberapa faktor-faktor menyebabkan Kekalahan PARTAI DEMOKRAT LIBERAL (LDP), Shinzo Abe sebagai Ketua Partai Demokrasi Liberal (LDP), Shinzo Abe sebagai Perdana Menteri, Kebijakan dalam Negeri Shinzo Abe, Kebijakan Luar Negeri, Kemorosotan popularitas Shinzo Abe, Pertanggung Jawaban dan desakan mundur Shinzo Abe.

Bab kelima Kesimpulan